

Pengaruh *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2022

Ebbyh Rukli

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Faisal Faisal

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten

Corresponding author : rukli8561@gmail.com

Abstract: This research aims to find out the influence of Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on stock prices. The independent variables used are Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) and the dependent variable used is Share Price. This research method is associative with a quantitative approach. The sample in this research is the annual financial report of PT Mayora Indah Tbk for the 2013-2022 period. A total of 10 data can be processed. Data were tested using descriptive statistical test methods, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrection test), multiple linear regression analysis, coefficient of determination test and hypothesis test (T test and F test) with a significance level of 5%, then the data was processed using IBM SPSS Statistics Version 25. The results of this research show that partially the Return On Equity (ROE) variable has a negative and significant effect on stock prices. The research results based on the results of the t test (partial test) show that the calculated t value > t Table $-3.179 > 2.365$ and the significance value is $0.016 < 0.05$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. Partially, the Net Profit Margin (NPM) variable has a positive and significant effect on share prices. The research results based on the results of the t test (partial test) show that the calculated t value > t table value or $3.216 > 2.365$ and seen from the significance value of $0.015 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. Simultaneously the variables Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) variables have a significant effect on share prices. The research results based on the F test (simultaneous test) the value of $F_{value} > F_{table}$ or $5.360 > 4.737$ with a significance value of $0.039 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. The Result of testing the coefficient of determination can be concluded that the two independent variables influence stock price by 49.2% while the remaining 50.8% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Return On Equity, Net Profit Margin and Stock Price

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham. Variabel independen yang digunakan adalah Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) serta variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Metode penelitian ini bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022. Total 10 data yang dapat diolah. Data diuji dengan metode uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorekasi), analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis, dan data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic Version 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t (uji parsial) diketahui bahwa nilai t hitung > nilai t tabel atau sebesar $-3,179 > 2,365$ dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara parsial variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t (uji parsial) nilai t hitung > nilai t tabel sebesar $3,216 > 2,365$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara simultan variabel Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian berdasarkan uji F (uji simultan) nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $5,360 > 4,737$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen mempengaruhi harga saham sebesar 49,2% sedangkan sisanya yaitu 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Return On Equity, Net Profit Margin dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Perekonomian di dunia semakin bertumbuh dan berkembang, menjadikan setiap negara harus mampu bertahan dalam menghadapi persaingan dunia. Seperti halnya perusahaan, semakin banyak perusahaan yang berdiri maka semakin kecil peluang perusahaan mendapatkan keuntungan yang optimal. Persaingan dalam bidang industri menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan perusahaan. Aktivitas-aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diperlukan oleh pihak-pihak berkepentingan dapat diperoleh melalui kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan, dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk mendapatkan lebih banyak lagi informasi dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Seperti halnya pada PT Mayora Indah Tbk yang merupakan perusahaan industri yang memproduksi makanan dan minuman olahan. PT Mayora Indah Tbk telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumers Goods* Industry yang telah diakui keberadaannya secara global. Perkembangan perusahaan juga ditorehkan dengan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. PT Mayora Indah Tbk menyadari bahwa perusahaan sangat bergantung pada kepuasan konsumen dimana kualitas produk harus benar-benar sesuai dengan keinginan dan harapan konsumen. Sehingga perusahaan harus bisa memperbaiki segala aspek operasional perusahaan dan kinerja laporan keuangannya dengan baik.

Ketidakstabilan kinerja perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan perusahaan itu sendiri salah satunya diukur menggunakan rasio-rasio keuangan, rasio profitabilitas adalah salah satu rasio yang paling diperhatikan oleh investor karena semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan maka sangat berpengaruh terhadap investasi dalam perusahaan

dengan profit yang selalu meningkat bisa dikatakan bahwa perusahaan itu mempunyai kinerja yang baik sehingga para calon investor tertarik untuk menanamkan modal.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan ini didasarkan pada perbandingan data yang diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan maupun neraca perusahaan. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dan mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang dihasilkan. Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yang penulis gunakan dalam meneliti harga saham yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return On Equity (ROE) menjadi alat ukur laba bersih dan menunjukkan efisiensi penggunaan modal. Rasio ini juga menggambarkan pendapatan dari manajemen biaya yang berhasil serta kesempatan investasi dengan baik. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) menggambarkan semakin tinggi kemampuan modal sendiri menghasilkan laba untuk pemegang saham. Jika dihubungkan dengan nilai pengembalian, kecenderungan *Return On Equity* (ROE) meningkat, maka nilai pengembalian akan meningkat dan investor menganggap perusahaan mempunyai prospek yang bagus untuk menciptakan nilai laba yang akan didapat.

Selain itu *Net Profit Margin* (NPM) juga dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. *Net Profit Margin* (NPM) dapat mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam meminimalkan beban-beban operasionalnya karena besar kecilnya laba bersih yang diperoleh dari penjualan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menekan beban pokok penjualan. Dengan kata lain jika pendapatan bersih perusahaan besar, tapi perusahaan tidak mampu untuk mengelola beban maka hal tersebut akan berdampak pada penurunan laba bersih perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) yang bagus adalah *Net Profit Margin* (NPM) yang mengalami *trend* kenaikan setiap tahunnya. Jadi dapat dikatakan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio yang profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih jika dibandingkan dengan penjualan.

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk dapat menjalankan kegiatan usaha. Kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan memiliki modal kerja yang cukup sehingga perusahaan dapat memanfaatkan berbagai peluang usaha untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu cara mendapatkan modal dengan menarik investor melalui penjualan saham. Investasi saham memiliki keuntungan berupa dividen yang dibagikan pada akhir periode apabila perusahaan mencetak laba. Namun demikian terdapat kemungkinan kerugian

investasi berupa pembagian dividen yang tidak sesuai dengan harapan investor atau tidak ada pembagian dividen. Keuntungan dan kerugian tersebut dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal diantaranya kemampuan mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan dan mencapai keuntungan sesuai harapan investor. Jika harapan investor terpenuhi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga menaikkan permintaan saham dan meningkatkan harga saham.

Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh keputusan investor dalam berinvestasi, dimana investor memiliki tujuan memperoleh keuntungan. Besar kecilnya keuntungan berupa dividen dipengaruhi oleh laba perusahaan sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari pengelolaan aset menjadi ukuran bagi investor untuk menghitung berapa perkiraan keuntungan yang bisa diperoleh. Selain itu investor perlu mempertimbangkan besar kecilnya risiko investasi dengan membandingkan jumlah hutang dan jumlah ekuitas. Semakin besar hutang semakin banyak dana dari pihak luar yang tertanam sehingga semakin besar kewajiban perusahaan dan menimbulkan biaya yang akan mengurangi laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Manajemen adalah istilah yang biasa digunakan dalam dunia bisnis, pada dasarnya juga digunakan dalam segala macam kegiatan organisasi dan segala macam organisasi. Pada kenyataannya, setiap kali orang (organisasi) bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, sebuah manajemen sangat diperlukan.

Menurut Kristiawan dkk (2017) manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yg ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi Manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Sarinah dan Mardalena (2017:7) manajemen adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja sama melalui orang-orang dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen dapat dikatakan sebagai suatu seni menggerakkan sumber daya manusia menggunakan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan,

pengarahan, komunikasi dan pengambilan keputusan di dalam suatu badan usaha atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal.

Manajemen Keuangan

Menurut Wijaya (2017:2) ruang lingkup manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana.

Manajemen keuangan dalam melakukan tugasnya memiliki fungsi yaitu untuk memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham, pada jangka panjang memperoleh titik keuntungan yang maksimal, mampu mengambil keputusan yang tepat untuk perusahaan serta mampu dalam mensejahterakan karyawan yang bekerja untuk perusahaan tersebut.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan lokasi, status, prospek, dan perkembangan perusahaan. Hasil evaluasi sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mempelajari hubungan antara angka-angka dalam laporan keuangan dan tren dari angka-angka tersebut dari waktu ke waktu. Analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan yang mempelajari dan menganalisis hubungan dari pos-pos laporan keuangan menjadi suatu unit informasi berdasarkan data-data yang terkait laporan keuangan, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan, prospek dari kegiatan usaha perusahaan serta tingkat efektifitas kinerja perusahaan. yang mana informasi ini akan berguna untuk dijadikan bahan perhitungan bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat demi keberlangsungan dan kebaikan perusahaan.

Rasio Keuangan

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan lokasi, status, prospek, dan perkembangan perusahaan. Hasil evaluasi sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan lokasi, status, prospek, dan perkembangan perusahaan. Hasil evaluasi sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah

laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Return On Equity

Hasil usaha yang optimal dicapai dengan menggunakan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva untuk mendapatkan keuntungan. Penghasilan yang tersedia atas pemilik suatu modal yang diinvestasikan suatu perusahaan diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Rasio tersebut bertujuan untuk mengetahui serta mengukur seberapa besar tingkat pengembalian modal sendiri dari saham diinvestasikan ke perusahaan melalui besarnya pendapatan atau laba yang dihasilkan perusahaan. *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham.

Menurut Kasmir (2019:202) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan dari laba bersih. *Return On Equity* (ROE) sangat penting bagi pemegang saham dan calon investor karena *Return On Equity* (ROE) yang tinggi berarti pula dan kenaikan *Return On Equity* (ROE) akan menyebabkan kenaikan saham.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh oleh pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. *Return On Equity* (ROE) diukur dengan perbandingan antar laba bersih dengan total modal.

Dalam hal ini, rasio *Return On Equity* (ROE) penting bagi pemilik dan pemegang saham karena rasio tersebut mempunyai kemampuan bagi perusahaan untuk mengelola modal dalam mendapatkan laba bersih.

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas. *Net Profit Margin* (NPM) mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Menurut Hanafi (2014:81) *Net Profit Margin* adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya.

Dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio antara laba sesudah pajak setelah penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) berguna untuk hasil penjualan bersih selama periode tertentu dan digunakan untuk mengukur laba bersih setiap rupiah penjualan perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) biasanya digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik keadaan operasi perusahaan.

Dengan perhitungan diatas dapat diketahui seberapa tingginya *Net Profit Margin* (NPM) dapat menunjukkan seberapa baik operasi perusahaan. Adapun faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) yaitu : (1)*Current Ratio* (Rasio Lancar) (2)*Debt Ratio* (Rasio Hutang) (3)*Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan) (4)*Inventory Turnover Ratio* (5)*Receivable Turnover Ratio* (6)*Working Capital Turnover Ratio*

Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015:12) menyebutkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena permintaan dan penawaran antar pembeli saham dan penjual saham

Menurut Zubir (2014) Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah.

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widioatmodjo (2015:16) adalah sebagai berikut : a)Harga Nominal b)Harga Perdana c)Harga Pasar d)Harga Penutupan e)Harga Tertinggi f)Harga Terendah g)Harga Rata-rata

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015:10) harga saham terjadi karena terbentuknya permintaan dan penawaran pada saham. Adanya faktor yang bersifat makro seperti kondisi ekonomi suatu negara, sosial, politik dan informasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri atas : (a)Kondisi Fundamental Emiten. (b)Hukum Permintaan dan Penawaran. (c)Tingkat Suku Bunga. (d)Valuta Asing. (e)Dana Asing di bursa. (f)Indeks Harga Saham. (g)*News* dan Rumor.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, maksudnya yaitu penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis serta menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

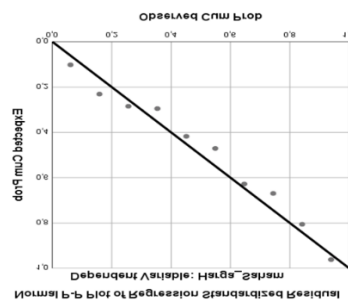
Menurut Sugiyono (2019:36) penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan dan hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

Dengan demikian penelitian asosiatif ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Menurut Sugiyono (2019:8) kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan demikian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Gambar 1.

Grafik Normalitas P-Plot

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dari gambar diatas dapat terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bawa data tersebut terdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2.
 Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	445,5577334
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-.102
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas uji normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogrov smirnov yang menunjukkan data dapat dikatakan normal jika signifikannya lebih dari 0,05 karena nilai signifikan (2-tailed)^c sebesar 0,200^d maka data residual tersebut artinya terdistribusi normal.

Maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel independen *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* yang diteliti terdistribusi normal, dengan demikian uji normalitas menunjukkan terepenuhi asumsi normalitas.

Uji non Multikolonieritas

Tabel 3.
 Uji Multikolonieritas

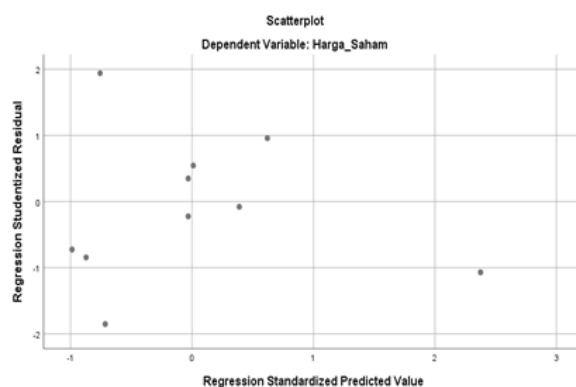
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	,174	5,742
	NPM	,174	5,742

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan data hasil pengujian menggunakan nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan bahwa variabel ROE (X1) dan NPM (X2) memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Dimana dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,174 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 5,742 < 10, sehingga variabel ROE dan NPM dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji non Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Gambar 2.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian dari gambar diatas, menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterosdetastisitas artinya model regresi ini sudah baik.

Tabel 4.

Uji Glejser

Model		Coefficient			t	Sig
		Unstandardized Coefficient B	Std. Error Error	Standardized Beta		
1	(Constant)	636.390	316.188		1.981	.088
	ROE	2979.759	3753.361	.634	.794	.453
	NPM	-12217.017	10108.067	-.966	-1.209	.266

a. Dependent Variable ABRESID

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel *glejser test* model pada variabel ROE (X1) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,453 dan NPM (X2) diperoleh nilai probability signifikansi (Sig.) sebesar 0,266 dimana keduanya nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian regresi model pada data ini tidak ada gangguan heteroskesdastisitas, sehingga model regresi ini layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji non Autokorelasi

Tabel 5.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778 ^a	,605	,492	505,215	1.169

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah SPSS25,2023

Dapat diketahui bahwa hasil dari hasil pengujian diatas ada autokorelasi positif tetapi lemah dimana dengan perbaikan akan lebih baik sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai $DL (0,6972) < DW (1,169) < DU (1,6413)$. Pada saat pengujian Durbin Watson tidak berjalan normal, kemudian untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui uji runs test. Uji *runs test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

Tabel 6.
 Uji *Runs Test*

Run Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-71.12929
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp Sig (2-tailed)	.314
a. Median	

Sumber : data diolah SPSS25,2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,314 lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 ($0,314 > 0,05$). Hal ini berarti data yang dipergunakan tersebar (random). Dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7.
 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1901,493	614,333		3,095	,017
	ROE	-23180	7292,550	-1809	-3.179	,016
	NPM	63168	19639,355	1,831	3.216	,015

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah SPSS25, 2023

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 1901,493 - 23180,590 \text{ ROE} + 63168,286 \text{ NPM}$$

1. Nilai konstanta 1901,493 menunjukkan bahwa ketika ROE dan NPM bernilai nol, maka Harga Saham sebesar 1901,493

2. Koefisien regresi variabel ROE sebesar -23180,590 yang mengandung arti bahwa kenaikan satu satuan ROE maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 23180,590
3. Koefisien regresi variabel NPM sebesar 63168,286 yang mengandung arti bahwa kenaikan satu satuan NPM maka akan menaikkan Harga Saham sebesar 63168,286.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8.
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778 ^a	,605	,492	505,215	1.169
a. Predictors: (Constant), ROE, NPM					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : data diolah SPSS25, 2023

Bergasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai adjusted R *square* sebesar 0,492. Hal ini berarti variabel independen (ROE dan NPM) memiliki kontribusi terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) sebesar 49,2% dan sisanya sebesar 50,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 9.
Hasil Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2736393,156	2	1368196,578	5,360	,039 ^b
	Residual	1786695,244	7	255242,178		
	Total	4523088,400	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), ROE, NPM						

Sumber : data diolah SPSS25, 2023

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 5,360 > 4,737 dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alfa (α) yaitu 0,05 ($0,039 < 0,05$), maka H_0 3 diterima. Ini memberikan penjelasan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10.
 Uji – T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1901,493	614,333		3,095	,017
	CR	-23180,590	7292,550	-1,809	-3,179	,016
	DER	63168,286	19639,355	1,831	3,216	,015

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah SPSS25, 2023

Berdasarkan dari tabel perhitungan diatas, diperoleh beberapa kesimpulan mengenai Uji t berikut ini :

- Pengujian dapat diketahui untuk variabel ROE dengan nilai t hitung > nilai t tabel yaitu - 3,179 > 2,365 dengan nilai signifikansi (0,016 < 0,05) sehingga hipotesis ini menyatakan Ha1 diterima yaitu secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
- Pengujian dapat diketahui untuk variabel NPM dengan nilai t hitung > nilai t tabel yaitu 3,216 > 2,365 dengan nilai signifikansi (0,015 < 0,05) sehingga hipotesis ini menyatakan Ha2 diterima yaitu secara parsial Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham dari hasil perhitungan laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022. Berdasarkan hasil pengujian terdapat beberapa hal yang dapat dibahas dan dijelaskan dalam penelitian ini yaitu :

- Dalam pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) pada PT Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan. Dimana tingkat *Return On Equity* (ROE) tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 26,9% dan tingkat *Return On Equity* (ROE) terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 10,0%. Peningkatan *Return On Equity* (ROE) yang terjadi ditahun 2013 menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memperoleh laba bersih yang besar dibandingkan dengan ekuitas karena kinerja perusahaan sangat kuat. sedangkan penurunan *Return On Equity* (ROE) yang terjadi ditahun 2014 menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan laba bersih perusahaan. Hal ini menandakan masih kurang efektifnya perusahaan dalam menggunakan aset yang di

miliki untuk menghasilkan laba. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Artinya PT Mayora Indah Tbk tidak dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ambarwati, Enas & Lestari (2019) yang menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusnaeni, Wartono & Nurwita (2022) yang menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Perusahaan yang memiliki tingkat *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi atau cenderung naik dapat menarik perhatian dan minat investor untuk menginvestasikan di perusahaan tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa investor lebih menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehingga return yang diperoleh investor dapat diketahui. *Net Profit Margin* (NPM) dibutuhkan oleh investor untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. *Net Profit Margin* (NPM) dapat mencerminkan besarnya efektif perusahaan dalam meminimalkan beban operasionalnya. Hal ini dikarenakan besar kecilnya laba bersih yang diperoleh dari penjualan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menekan beban pokok penjualan, beban operasional, beban umum dan beban lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti dan Rusnaeni (2021) yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Sulistiyo (2021) yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Hasil diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Net profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. berdasarkan uji F (uji simultan) dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau sebesar 5,360 > 4,737 dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0,05 atau (0,039 < 0,05). secara signifikan (0.042b) < taraf signifikan 0,05, dengan demikian Ho3 ditolak dan Ha3 diterima., bahwa ROE dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan model summary besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh *R Square* = 0,492 atau 49,2% yang berarti dapat disimpulkan

bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dapat memberikan kontribusi dan pengaruh sebesar 49,2% terhadap *Return On Equity* dan sisanya sebesar 50.8% oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut :

Tabel 11.
 Hasil pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	<i>Return On Equity</i> (X_1) secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel Harga Saham (Y).	Hipotesis diterima
H2	<i>Net Profit Margin</i> (X_2) secara parsial signifikan mempengaruhi variabel Harga Saham(Y).	Hipotesis diterima
H3	<i>Return On Equity</i> (X_1) dan <i>Net Profit Margin</i> (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).	Hipotesis diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dari data yang ada, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022 yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dimana hasil penelitian berdasarkan hasil uji t (uji parsial) dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau sebesar $-3,179 > 2,365$ dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai alfa 0,05 atau $(0,016 < 0,05)$.
2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dimana hasil penelitian berdasarkan hasil uji t (uji parsial) dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau sebesar $3,216 > 2,365$ dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari nilai alfa 0,05 atau $(0,015 < 0,05)$.
3. *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dimana hasil penelitian berdasarkan uji F (uji simultan) dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau sebesar $5,360 > 4,737$ dan dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0,05 atau $(0,039 < 0,05)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P. S., & Usman, H. (2017). Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ambarwati, P., Enas, & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada PT Bank Central

Asia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. *Business Management and Entrepreneurship Journal* Universitas Galuh Ciamis, 1(2), 100-119.

Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Prenada Media Group.

Bodie, Kane, & Marcus. (2015). Manajemen Portofolio dan Investasi Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2015). Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Cetakan Ke 4. Bandung: Alfabeta.

Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ekombis Review Universitas Dehasen Bengkulu*, 9(2), 193-205.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. M. (2014). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, S. S. (2017). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hartono, J. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 10. Yogyakarta: BPFE.

Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (*Intergrated and Comprehensive edition*). Jakarta: PT Grasindo.

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ke 7. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hutauruk, M. R. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa. Jakarta: PT Indeks.

Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan 12. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.

Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Universitas Methodist Medan*, 5(1), 61-70.
- Noviyanti, A. D., & Rusnaeni, N. (2021). Pengaruh ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Kreatif Universitas Pamulang*, 9(1), 20-26.
- Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh NPM dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding National Conference on Accounting & Fraud Auditing Universitas Esa Unggul Jakarta*, 3(1), 1-12.
- Rahmani, N. A. (2020). Pengaruh ROA, ROE, NPM, GPM dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 7(1), 103-116.
- Rahmat, R., & Fathimah, V. (2022). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Ilman STIM Sukma Medan*, 10(1), 8-13.
- Rusnaeni, N., Wartono, T., & Nurwita. (2022). Pengaruh ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, 2(1), 149-157.
- Safitri, V. T., & Sulistiyo, H. (2021). Pengaruh ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*, 10(1), 39-44.
- Sarinah, & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: *Deepublish*.
- Septiana, A. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media *Publishing*.
- Sinaga, P. (2014). *Manajemen Keuangan*. Medan: Mitra.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan : Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wira, D. (2015). *Analisis Fundamental Saham Edisi Kedua*. Jakarta: *Exceed*.
- Zubir, Z. (2014). *Manajemen Portofolio dan Penerapannya*. Jakarta: Salemba Empat.